

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: Pengaruh penerapan teknik opini teman dan metode pembelajaran *brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MA NU Miftahul Falah Dawe Kudus tahun pelajaran 2015/2016, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan teknik pembelajaran opini teman dalam kategori baik, yaitu sebesar 51,90, metode pembelajaran *brainstorming* dalam kategori baik yaitu sebesar 51,04 dan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MA NU Miftahul Falah Dawe Kudus dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 57,36.
2. Terdapat pengaruh yang kurang signifikan antara penerapan teknik pembelajaran opini teman dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MA NU Miftahul Falah Dawe Kudus, dengan menggunakan model  $\hat{Y} = 59,932 + -0,049 X_1$ . Sedangkan hubungan antara penerapan teknik pembelajaran opini teman dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah sebesar -0,050 yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan teknik pembelajaran opini teman memiliki pengaruh sebesar 2,5% terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian teknik pembelajaran opini teman mempunyai hubungan yang negatif dan tidak signifikan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
3. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara penerapan metode pembelajaran *brainstorming* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MA NU Miftahul Falah Dawe Kudus, dengan menggunakan model  $\hat{Y} = 64,561 + -0,141 X_2$ . Sedangkan hubungan antara penerapan metode pembelajaran *brainstorming* dengan

kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah sebesar  $-0,159$  yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan metode pembelajaran *brainstorming* memiliki pengaruh sebesar 25,28% terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian metode pembelajaran *brainstorming* mempunyai hubungan yang negatif dan tidak signifikan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

4. Terdapat pengaruh yang kurang signifikan antara penerapan teknik pembelajaran opini teman dan metode pembelajaran *brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MA NU Miftahul Falah Dawe Kudus,  $\hat{Y} = 61,141 + - 0,280 X_1 + 0,198X_2$ . Sedangkan hubungan antara penerapan teknik pembelajaran opini teman dan *pembelajaran brainstorming* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah sebesar 0,201, yang termasuk dalam kategori rendah. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan teknik pembelajaran opini teman dan pembelajaran *brainstorming* memiliki pengaruh sebesar 40,4%. Dengan demikian teknik pembelajaran opini teman dan metode pembelajaran *brainstorming* mempunyai hubungan yang positif dan kurang signifikan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi guru aqidah akhlaq : diharapkan mampu menerapkan teknik dan metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal. Sebagaimana penerapan teknik pembelajaran opini teman dan metode pembelajaran *brainstorming* apabila diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Tetapi perlu diperhatikan ketika guru akan menggabungkan dua metode dalam satu

pembelajaran, harus memperhatikan apakah metode tersebut cocok dan saling melengkapi dalam membantu peserta didik memahami materi pelajaran atau akan membuat kerancuan dan kebingungan pada peserta didik. Tentunya teknik atau metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dan cocok dengan tema materi pembelajaran yang akan diajarkan. Hal ini sangat berpengaruh besar pada keberhasilan guru membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan mampu berpikir kritis pada saat teknik atau metode pembelajaran tersebut sedang diterapkan. Sebagaimana hasil penelitian bahwa ketika metode pembelajaran *brainstorming* diterapkan, tidak sesuai jika digabungkan dalam satu pembelajaran dengan teknik pembelajaran opini teman walaupun keduanya sama-sama dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini menjadikan peserta didik semakin bingung dan terbatas dalam mengungkapkan pendapat atau ide mereka secara bebas. Ini dikarenakan proses penyampaian pendapat yang berbeda dalam kedua teknik dan metode tersebut. Jadi ketika kedua metode digabungkan akan mengakibatkan kurang efektifnya pembelajaran aqidah akhlaq pada materi ilmu kalam. Oleh karena itu guru harus mampu memahami metode pembelajaran yang akan digunakan, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan ketika akan menggabungkan dua teknik dan metode dalam satu pembelajaran guru harus memperhatikan karakteristik masing-masing teknik atau metode dan mempersiapkannya dengan matang agar peserta didik tidak mengalami kerancuan dan kebingungan dalam pembelajaran.

2. Bagi peserta didik : aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang berbeda-beda juga memberikan pengaruh yang berbeda pula dalam kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq. Oleh karena itu, hendaknya peserta didik mampu membiasakan diri untuk selalu ikut berpartisipasi dalam pembelajaran baik dalam hal berdiskusi ataupun dalam menyumbangkan ide dan pendapat. Kegiatan-

kegiatan tersebut akan melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik menjadi lebih baik.

3. Bagi MA NU Miftahul Falah Dawe Kudus dan orang tua : untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, maka perlu adanya kerja sama antara pihak madrasah dengan orang tua peserta didik. Kerja sama yang baik tersebut dimaksudkan agar orang tua turut memperhatikan dan membimbing anak dalam belajar sehingga apa yang menjadi tujuan madrasah dalam pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sesuai yang diharapkan karena adanya kerjasama antara kedua belah pihak yakni madrasah dan orang tua.

